

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN CV. XYZ**

(Studi Kasus Hasil Magang Di Kantor HTC)

Laporan Magang



Disusun Oleh :

Nur Afifah Indriastuti

18212052

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2021

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN CV. XYZ**

(Studi Kasus Hasil Magang Di Kantor HTC)

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Nur Afifah Indriastuti

18212052

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN CV. XYZ**

(Studi Kasus Hasil Magang Di Kantor HTC)



Disusun Oleh:

Nama : Nur Afifah Indriastuti
No. Mahasiswa : 18212052
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal : 23 Juli 2021

Dosen Pembimbing



(Dr. R.Drajat Armono, S.E., M.Si.,CMAI)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Penulis


80D63AJX426258233
Nur Afifah Indriastuti

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan judul “ANALIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN CV. XYZ (Studi Kasus Hasil Magang Di Kantor HTC)”.

Penyusunan tugas akhir ini berjalan dengan lancar dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra. Marfuah, M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Diploma Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. R. Drajat Armono, S.E., M.Si., CMAI selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Bapak Hersona Bangun, SH., SE., AK., BKP., CA., M., Ak., CLA selaku Pimpinan HTC Training & Consulting.
5. Seluruh staff & karyawan HTC Training & Consulting yang telah membantu selama penulis magang di kantor.
6. Kedua orang tua, yang selalu mendoakan, mendukung, dan melimpahkan kasih sayang kepada saya serta selalu memenuhi kebutuhan saya.

7. Kakak perempuan, Sintya Novia Ardini yang telah memberikan semangat dan doa.
8. Kepada diri sendiri, terima kasih karena telah berjuang dan bertahan hingga detik ini.
9. Sahabat terbaik, Nifa Febriani Putri, Wijayanti Pandu Pertiwi, Salsabila Aulia, Esti Kusuma yang telah memberikan dukungan dan selalu memberikan kata-kata positif selama ini.
10. Sahabat Diploma Akuntansi, Varelly Regita, Fitri Dyah, Siwi Arumsari, Siti Maesaroh, Nisa Isdyantanti, Angka Puspita, terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi bagi penulis.
11. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Penyusun



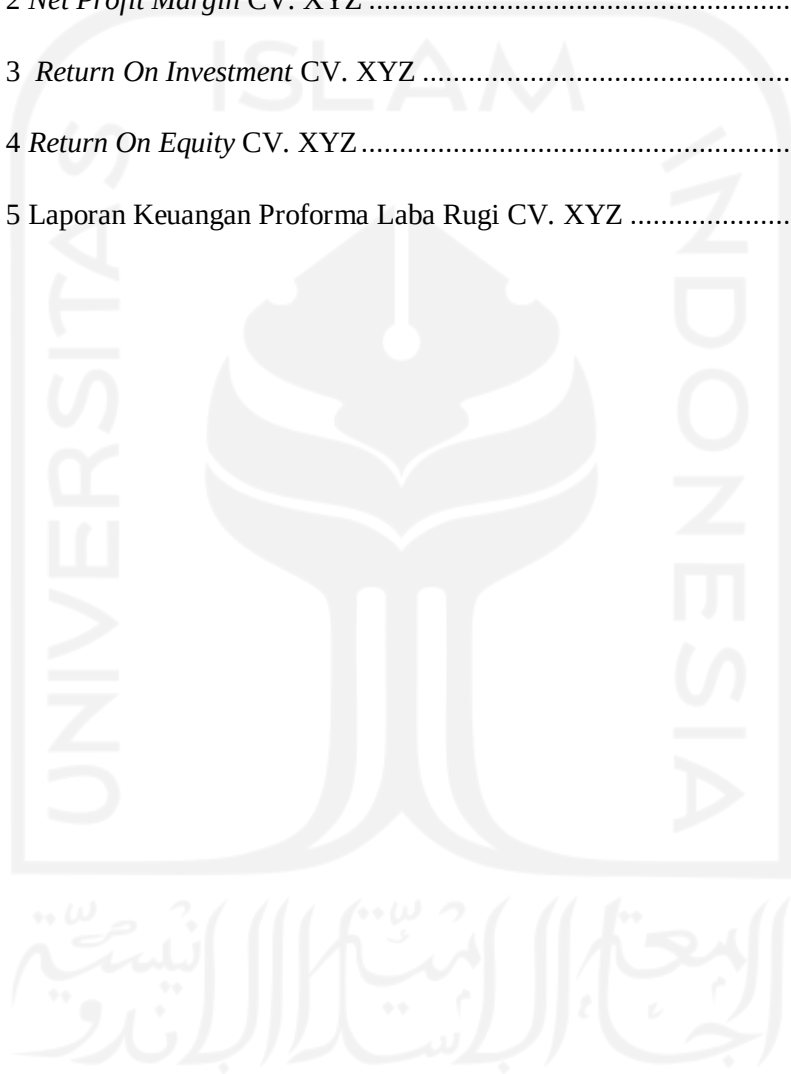
Nur Afifah Indriastuti

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Magang	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN MAGANG	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Tujuan Magang.....	4
1.3 Manfaat Magang.....	4
1.4 Lokasi Magang	5
1.5 Jadwal Magang.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
4.1 KESIMPULAN	33
4.2 SARAN	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Magang	7
Tabel 3. 1 <i>Gross Profit Margin</i> CV. XYZ	23
Tabel 3. 2 <i>Net Profit Margin</i> CV. XYZ	24
Tabel 3. 3 <i>Return On Investment</i> CV. XYZ	25
Tabel 3. 4 <i>Return On Equity</i> CV. XYZ	26
Tabel 3. 5 Laporan Keuangan Proforma Laba Rugi CV. XYZ	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Magang	6
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi HTC	21



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2019-2020.....	37
LAMPIRAN 2 LAPORAN POSISI KEUANGAN 2019-2020	39
LAMPIRAN 3 SURAT PERMOHONAN DATA.....	41
LAMPIRAN 4 SURAT KETERANGAN MAGANG	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Pada era globalisasi saat ini perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi salah satu faktor tumbuhnya perekonomian yang pesat di Indonesia. Sektor UMKM memberikan kontribusi seperti penciptaan lapangan pekerjaan dan pembentuk produk domestik bruto (PDB). Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), adalah sebagai berikut “Usaha mikro sendiri ialah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria pada undang-undang. Usaha kecil adalah usaha ekonomi yang berdiri sendiri serta dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perseorangan atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki”. UMKM dinilai dapat menopang perekonomian Indonesia.

Pada dasarnya, UMKM yang masih menjalankan bisnis usaha memiliki banyak transaksi dalam jangka waktu tertentu. UMKM memiliki laporan keuangan dalam kegiatan usahanya yang bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pencatatan dimulai dengan mencatat transaksi penerimaan maupun pengeluaran yang kemudian akan memberikan informasi berupa pendapatan yang diterima dan biaya operasional yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu.

Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang sangat berguna bagi pihak yang bersangkutan dengan perusahaan apabila laporan keuangan disusun dan disederhanakan yang kemudian dianalisis. Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kelompok kata, pertama “analisis” dan kedua “laporan keuangan”. Analisis merupakan penguraian suatu permasalahan atas bagian-bagiannya yang selanjutnya akan ditelaah dan dijelaskan hubungan antara bagian agar bisa mendapatkan pengertian yang sesuai dengan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan merupakan proses penguraian laporan keuangan menjadi satu unit dengan membandingkan analisis yang ada agar diperoleh informasi tentang laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan akan lebih berguna sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, dengan dapat memprediksi informasi yang ada pada laporan keuangan tersebut. (Irham Fahmi, 2020).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas

dapat digunakan dengan cara membandingkan antara berbagai komponen neraca, terutama pada laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah untuk menilai kemampuan perusahaan saat mencari keuntungan pada jangka waktu tertentu, baik itu kenaikan maupun penurunan (Kasmir, 2019).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan di masa mendatang apabila laporan keuangan tersebut dapat diprediksi dan dianalisis. Dengan melakukan perbandingan laporan keuangan dari periode sebelumnya, evaluasi dan analisis trend, maka akan diperoleh data yang bisa dijadikan sebagai keputusan di masa mendatang. Hasil dari analisis laporan keuangan diharapkan dapat membantu UMKM untuk mempertimbangkan mengenai keberhasilan maupun kegagalan di masa mendatang. Dengan adanya penilaian kinerja keuangan diharapkan para investor maupun kreditur dapat melihat perkembangan UMKM, dengan itu investor dapat memberi tambahan modal yang dapat membantu UMKM untuk mencapai tujuannya.

CV. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang textile yang mempunyai cabang di sebagian kota di Indonesia. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui kinerja CV. XYZ dan memutuskan untuk mengambil pembahasan dengan judul “ANALISIS RASIO

PROFITABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN CV. XYZ (Studi Kasus Hasil Magang Di Kantor HTC)”.

1.2 Tujuan Magang

Berdasar atas pemikiran yang dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menganalisis kinerja keuangan CV. XYZ pada tahun 2019-2020.
2. Untuk mengetahui kondisi keuangan CV. XYZ yang diukur menggunakan rasio profitabilitas.

1.3 Manfaat Magang

Bagi Penulis

Dengan proses magang yang telah saya lakukan diharapkan saya bisa menerapkan dan mengimplementasikan apa yang sudah saya pelajari selama magang di Kantor HTC TRAINING & CONSULTING.

Bagi Perusahaan

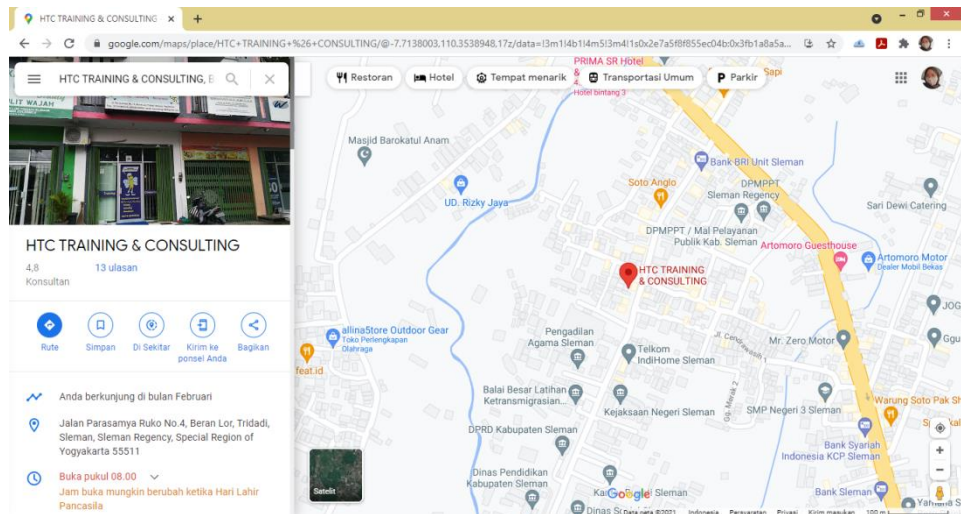
Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijakan di masa mendatang sebagai bahan evaluasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Bagi Pembaca Laporan Tugas Akhir

Diharapkan laporan magang ini dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama bagi investor, agar bisa mengetahui proses dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui salah satu metode yang digunakan salah satunya rasio profitabilitas.

1.4 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : HTC Training & Consulting
Alamat : Jl. Parasamya No. 13, Beran Lor, Tridadi, Sleman,
Yogyakarta
Kode Pos : 55511
No. Telepon : 0274-2885536
Email : htctraining1984@gmail.com



Gambar 1. 1 Lokasi Magang

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/HTC+TRAINING>

1.5 Jadwal Magang

Magang dimulai pada tanggal 18 Januari 2021 dan berakhir 31 Maret 2021 sehingga proses magang dilakukan kurang lebih 2,5 (dua setengah bulan). Dalam melaksanakan magang, penulis mengikuti jam kerja yang diadakan oleh Kantor HTC Training & Consulting yaitu:

Hari Kerja : Senin - Sabtu

Jam Kerja : Senin- Jumat (08.00 – 16.00 WIB)

Sabtu (08.00-12.00 WIB)

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penulisan TOR							
2	Pelaksanaan kegiatan magang							
3	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing							
4	Penyusunan Laporan Magang							
5	Ujian tugas akhir							

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

- **Menurut Munawir (2002)** Laporan Keuangan merupakan komponen penting dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan perusahaan.
- **Menurut Farid dan Siswanto (1998)** Laporan Keuangan diharapkan bisa memberikan informasi kepada pengguna dalam membuat keputusan.
- **Menurut Sofyan Assauri (2000)** Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen sumber daya.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk mendapatkan informasi yang didapatkan dari transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu guna mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan secara menyeluruh. Transaksi-transaksi pada umumnya berbentuk pertukaran barang dan jasa antara dua entitas atau lebih. Dengan adanya laporan keuangan, maka diharapkan laporan keuangan dapat menghindarkan kerugian yang lebih besar, dikarenakan

semua keputusan dalam laporan keuangan harus berdasarkan pada informasi yang lengkap, reliable, valid, dan penting (Irham Fahmi, 2020).

3. Jenis Laporan Keuangan

Dalam praktiknya, terdapat lima jenis laporan keuangan, yaitu:

a. Neraca

Neraca (*balance shet*) adalah laporan yang menunjukkan keadaan posisi keuangan perusahaan. Neraca bisa memberikan informasi mengenai kondisi likuiditas perusahaan. Bagi para investor neraca bisa dijadikan sebagai rujukan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang meringkas hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Dalam laporan laba rugi terdapat tiga komponen pokok, yaitu pendapatan operasional, beban operasional, dan untung atau rugi. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang biasa dibuat oleh perusahaan apabila terjadi peningkatan atau penurunan aktiva sebuah perusahaan pada jangka waktu periode yang bersangkutan.

Laporan perubahan modal berisi informasi mengenai jenis dan jumlah modal yang dimiliki suatu perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi penjelasan tentang daftar yang telah dirinci. Artinya apabila terdapat komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu hingga jelas.

4. Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan pada umumnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal. Pengguna internal adalah pihak yang paling berkepentingan yaitu pemilik usaha dan manajemen itu sendiri. Sedangkan pengguna eksternal adalah pihak luar yang memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan meliputi investor, calon investor, kreditor, dan pemerintah.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan untuk mengetahui informasi tingkat keuntungan dan tingkat risiko suatu perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini memungkinkan manajemen untuk memperbaiki atau menutupi kelemahan ini.

2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan memiliki beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak (Kasmir, 2019). Berikut adalah manfaat dan tujuan dari dilakukannya analisis laporan keuangan :

- a. Memahami kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, termasuk aset, kewajiban, modal, dan hasil yang dicapai dalam beberapa periode (Kasmir, 2019).
- b. Mengidentifikasi berbagai kelemahan yang mungkin menjadi kekurangan suatu perusahaan.
- c. Memahami kekuatan yang dimiliki perusahaan.
- d. Mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa yang akan datang terkait dengan kondisi keuangan pada saat itu.

- e. Menilai apakah kinerja manajemen diperlukan pembaruan atau tidak karena telah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis terkait dengan hasil yang dicapai.

3. Teknik Analisis Dan Metode Laporan Keuangan

Berikut adalah teknik analisis yang biasa digunakan dalam laporan keuangan:

- a. Analisis Perbandingan Antara Laporan Keuangan

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan minimal dua periode atau lebih. Dari analisis ini bisa dapat dilihat perubahan yang terjadi pada periode sebelumnya, dari perubahan tersebut dapat dilihat apakah ada kemajuan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

- b. Analisis Trend

Analisis yang dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami kenaikan, penurunan, atau tidak mengalami perubahan atau tetap, yang biasanya dihitung dalam persentase.

- c. Analisis Persentase Per Komponen

Merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan antara komponen dalam laporan keuangan. Analisis ini dilakukan untuk

mengetahui persentase investasi terhadap masing-masing aktiva atau terhadap total aktiva.

d. Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana

Merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode. Analisis ini juga bisa dilakukan untuk mengetahui jumlah modal kerja dan penyebab berubahnya modal kerja perusahaan dalam suatu periode (Kasmir, 2019).

e. Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode. Selain itu, analisis ini juga bisa digunakan untuk mengetahui penyebab berubahnya uang kas dalam suatu periode.

f. Analisis Rasio

Merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan-hubungan yang terdapat pada laporan keuangan. Pada dasarnya analisis rasio disusun dengan menggabungkan angka-angka yang ada di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca.

g. Analisis Kredit

Adalah analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan suatu kredit yang akan di keluarkan oleh lembaga seperti bank (Kasmir, 2019).

h. Analisis Laba Kotor

Adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor pada periode berjalan dan juga untuk mencari tahu penyebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.

i. Analisis BEP (*Break Even Point*)

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi penjualan produk dan kerugian yang dialami perusahaan.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah hubungan angka-angka yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya (James C Van Horne). Perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada antar laporan keuangan. Kemudian bilangan yang dibandingkan bisa berupa angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2019).

2. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari rasio keuangan, adalah:

- a. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja dan pencapaian perusahaan.

- b. Bagi pihak manajemen analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat perencanaan.
- c. Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.
- d. Bagi kreditor, analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang terkait dengan jaminan pembayaran bunga dan pelunasan pokok pinjaman yang berkelanjutan.
- e. Bagi pihak *stakeholder* analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai penilaian.

2.4 Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah dengan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang telah ditargetkan, perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen secara keseluruhan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh atas penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan komponen yang

terdapat pada laporan keuangan, terutama pada laporan laba rugi dan neraca.

2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas secara umum ada 4, yaitu:

a. *Gross Profit Margin*

Margin laba kotor atau *gross profit margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir, 2019). Rumus perhitungan rasio *gross profit margin* adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

b. *Net Profit Margin*

Net profit margin atau disebut juga rasio pendapatan terhadap penjualan. Rasio ini digunakan agar perusahaan mengetahui tingkat efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain. Semakin tinggi margin kotor menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang lebih baik melebihi harga pokok penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

c. ROI (*Return on Investment*)

ROI atau disebut juga pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan keuntungan sesuai yang telah diharapkan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

d. ROE (*Return on Equity*)

ROE atau disebut juga dengan laba atas *equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Analisis ROE biasa digunakan perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba bagi pemegang saham biasa. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 DATA UMUM

Berikut ini merupakan data umum yang penulis dapatkan dari Kantor HTC Training & Consulting.

3.1.1 Sejarah Umum HTC Training & Consulting

HTC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Pendidikan, Jasa Pelatihan, dan Pengembangan Akuntansi, Manajemen, Hukum, Pajak, Perbankan. HTC didirikan oleh Hersona Bangun, SH.,SE.,AK.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA pada tahun 2017. Sesuai dengan PMK 1111/2014 tentang Konsultan Pajak bahwa Konsultan Pajak yang memberikan jasa konsultasi kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan adalah praktisi di bidang perpajakan yang mempunyai Izin Praktik Konsultan Pajak, antara lain adalah:

- a. Izin Praktik Konsultan Pajak KIP-5071/IP.C/PJ/2016
- b. Izin Advokat W13.U/894/HK.00.8/V/2017
- c. Izin Kuasa Hukum Pajak Tahun KEP 688/PP/IKH/2017

3.1.2 Visi, Misi, Dan Motto Kantor HTC

1. Visi

“Menjadi perusahaan di bidang jasa pendidikan, pengembangan dan pelatihan akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan yang terbesar dan terpercaya”.

2. Misi

“(1) Menjadikan perusahaan mandiri dalam mengambil keputusan ekonomi melalui laporan keuangan sesuai standar yang berlaku di Indonesia. (2) Mewujudkan kemandirian dalam menjalankan hak dan kewajiban antara perusahaan dan pemerintah. (3) Membantu menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan pajak di dalam masyarakat. (4) Melakukan pendidikan, pengembangan dan pelatihan bagi calon profesional muda yang memiliki kompetensi praktik bidang akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan. (5) Menjadikan HTC sebagai *tax agent* di bidang perpajakan melalui pembinaan berkelanjutan terhadap Wajib Pajak”.

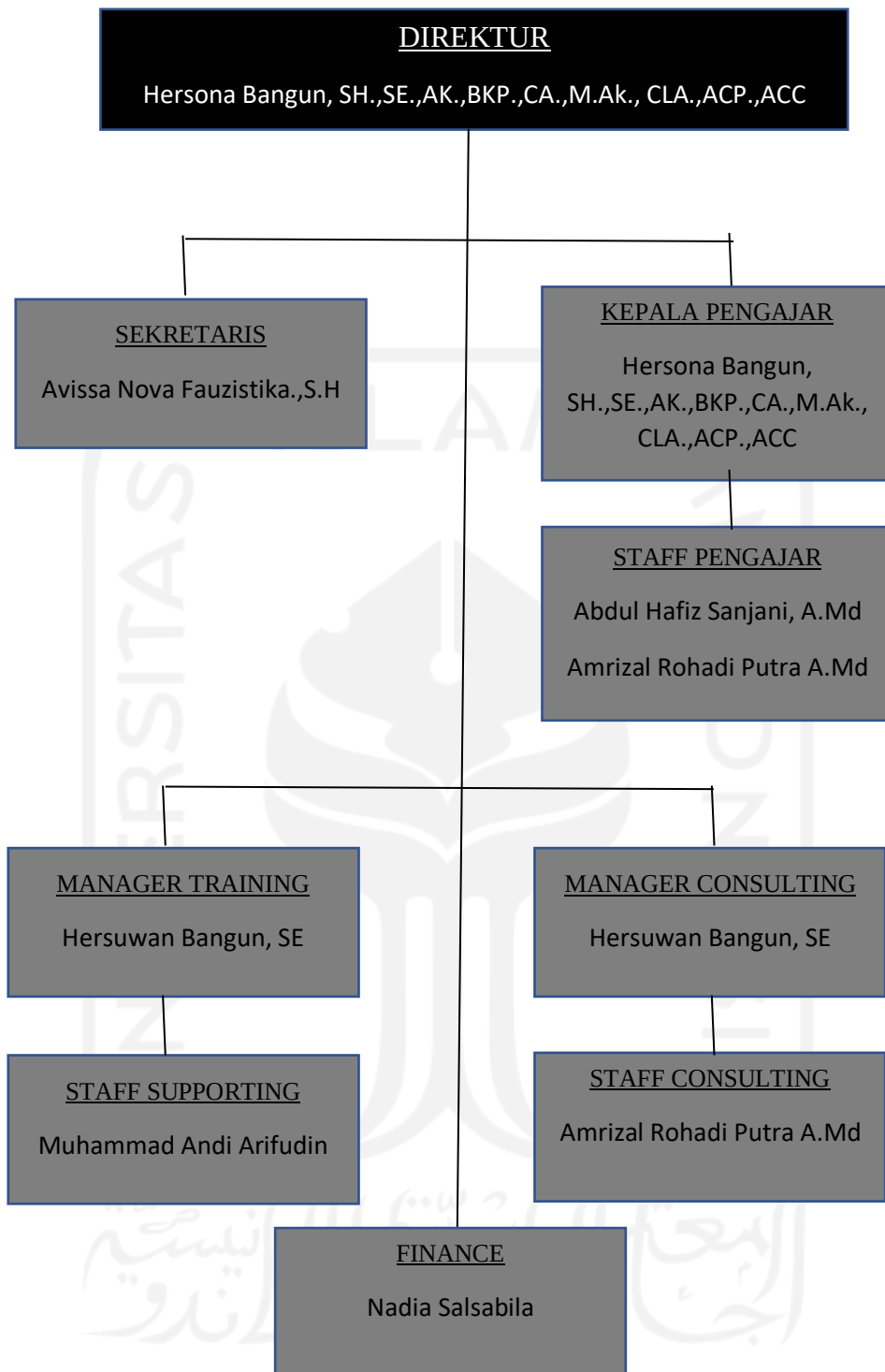
3. Motto

“Menjadi bijak dan pintar bayar pajak”.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada dalam kantor HTC adalah sebagai berikut:





Gambar 3. 1 Struktur Organisasi HTC

3.2 DATA KHUSUS

CV. XYZ adalah toko yang menjual berbagai macam kain dan beroperasi sejak tahun 2017. Kegiatan CV. XYZ yang rutin dilakukan adalah menjual berbagai macam kain mulai dari kain ero, maxmara, katun, brokat, bati, dan lain-lain. CV. XYZ menggunakan jasa penyusunan laporan keuangan dari HTC Training & Consulting untuk mengetahui kinerja keuangan. Dengan mengetahui kondisi kinerja keuangan maka perusahaan bisa mempertimbangkan langkah yang akan diambil pada masa mendatang.

Dalam menanamkan modal atau investasi, investor tentunya perlu mengetahui fundamental dan kinerja sebuah perusahaan. Dalam mempertimbangkan investasi investor dapat melihat berbagai metode analisis salah satunya analisis profitabilitas. Dengan analisis profitabilitas diharapkan investor dapat mempertimbangkan untuk menanamkan modalnya di CV Mode Jaya.

3.2.1 Analisis Data dan Pembahasan

1) *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan suatu perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Tabel 3. 1 *Gross Profit Margin* CV. XYZ

Gross Profit Margin
CV Mode Jaya
Periode 2019-2020

Keterangan	2019	2020
Laba Kotor	Rp 156.348.236	Rp 179.093.125
Penjualan	Rp 247.797.200	Rp 180.323.090
<i>Gross Profit Margin</i>	0,63	0,99

Sumber data: Laporan Keuangan CV Mode Jaya

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* CV Mode Jaya mengalami peningkatan pada periode 2019-2020 sebesar 0,36. Pada tahun 2019 *gross profit margin* sebesar 0,63 yang artinya setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,63. Pada tahun 2020 *gross profit margin* mengalami kenaikan sebesar 36% menjadi 0,99. Artinya setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,99. Peningkatan *gross profit margin* pada CV Mode Jaya menandakan adanya peningkatan tingkat efektivitas perusahaan dalam penjualan untuk memperoleh laba.

2) ***Net Profit Margin***

Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi operasi dan strategi penetapan harga, semakin tinggi margin kotor menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang melebihi harga pokok penjualan.

Tabel 3. 2 *Net Profit Margin* CV. XYZ

Net Profit Margin
CV Mode Jaya
Periode 2019-2020

Keterangan	2019	2020
EAT	Rp 123.905.823	Rp 155.689.216
Penjualan	Rp 247.797.200	Rp 180.323.090
<i>Net Profit Margin</i>	0,50	0,86

Sumber data: Laporan Keuangan CV Mode Jay

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *net profit margin* CV Mode Jaya mengalami kenaikan pada periode 2019-2020 sebesar 36%. Pada tahun 2019 *net profit margin* sebesar 0,50 yang artinya setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan Rp 0,50 laba bersih. Rasio pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 36% yaitu 0,86 yang artinya setiap Rp 1,00 penjualan menghasilkan laba bersih senilai Rp 0,86. Namun perusahaan mencatat adanya penurunan penjualan sebesar Rp 67.474.110. Penurunan penjualan diimbangi dengan adanya peningkatan pada laba bersih sebesar Rp 31.783.393.

Kenaikan *net profit margin* pada CV Mode Jaya dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu untuk menekan biaya-biaya sehingga laba bersih dapat mengalami kenaikan. Artinya perusahaan mampu mempertahankan tingkat efektivitas dalam meningkatkan laba bersih terhadap penjualan, agar tidak mengalami penurunan rasio yang akan berdampak bagi perusahaan.

3) *Return on Investment (ROI)*

Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan keuntungan yang telah diharapkan oleh perusahaan dengan membagi laba rugi setelah pajak dengan total aset.

Tabel 3. 3 *Return On Investment CV. XYZ*

Return on Investment
CV Mode Jaya
Periode 2019-2020

Keterangan	2019	2020
EAT	Rp 123.905.823	Rp 155.689.216
Total Aset	Rp 119.489.292	Rp 258.921.283
ROI	1,04	0,60

Sumber data: Laporan Keuangan CV Mode Jaya

Tabel 3.3 merupakan perhitungan rasio ROI pada CV Mode Jaya dari tahun 2019-2020. Pada tahun 2019 perhitungan ROI menunjukkan rasio sebesar 1,04, yang artinya setiap Rp 1,00 total aset dapat menghasilkan Rp 1,04 laba bersih. Pada tahun 2020 rasio turun sebesar 44% yaitu 0,60. Penurunan rasio ini disebabkan karena menurunnya pendapatan dari penjualan kain CV Mode Jaya. Faktor lain yang memengaruhi turunnya volume penjualan adalah dampak dari covid-19 yang terjadi pada awal bulan Maret tahun 2020. Sehingga menyebabkan penjualan kain menurun.

4) *Return on Equity (ROE)*

ROE biasa digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba bagi pemegang saham biasa dengan membagi laba rugi setelah pajak dengan ekuitas perusahaan.

Tabel 3. 4 *Return On Equity* CV. XYZ

Return on Equity
CV Mode Jaya
Periode 2019-2020

Keterangan	2019	2020
EAT	Rp 123.905.823	Rp 155.689.216
Total Ekuitas	Rp 73.113.122	Rp 212.598.191
ROE	1,69	0,73

Sumber data: Laporan Keuangan CV Mode Jaya

Berdasarkan perhitungan ROE CV Mode Jaya dapat diperoleh bahwa terjadi penurunan rasio dari tahun 2019 ke tahun 2020. Pada tahun 2019 rasio ROI sebesar 1,69 yang artinya setiap Rp 1,00 total ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp 1,69. Tahun 2020 rasio ROI menurun sebesar 96% atau menjadi 0,73 yang artinya setiap Rp 1,00 total ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,73. Penurunan rasio disebabkan menurunnya tingkat pendapatan pada tahun 2020. Namun pada total ekuitas terjadi peningkatan sebesar Rp 139.485.069. Peningkatan ekuitas CV Mode Jaya terjadi karena laba ditahan pada tahun 2020 meningkat sebesar Rp 48.905.823. Penurunan rasio ROE pada CV Mode Jaya

menandakan ketidakmampuan perusahaan dalam penggunaan modal sendiri, karena semakin rendah rasio ROE maka semakin buruk efisiensi penggunaan modal sendiri.



3.2.2 Proyeksi Laporan Laba Rugi

Tabel 3. 5 Laporan Keuangan Proforma Laba Rugi CV. XYZ

Keterangan	Data Tahun Sebelumnya		Selisih	Kenaikan (Penurunan) 2020	Rata- Rata %	Proyeksi
	2019	2020	(2020- 2019)			2021
PENDAPATAN						
Penjualan	247.797.200	180.323.090	(67.474.110)	-27%	-27%	131.221.890
Potongan Penjualan	29.434	917.215	887.781	3016%	3016%	28.582.317
Harga Pokok Penjualan	91.419.530	312.750	(91.106.780)	-100%	-	1.070
Laba Bruto	156.348.236	179.093.125	22.744.889	15%	15%	205.146.845
BEBAN						
Beban Penjualan	650.393	454.537	(195.856)	-30%	-30%	317.660
Beban Gaji	19.804.640	15.150.100	(4.654.540)	-24%	-24%	11.589.483
Beban Tunjangan	3.740.220	3.047.610	(692.610)	-19%	-19%	2.483.257
Beban Perlengkapan	811.670	339.960	(471.710)	-58%	-58%	142.389
Beban Pemeliharaan	400	20.000	19.600	4900%	4900%	1.000.000
Beban Penyusutan	197.788	-	(197.788)	-100%	-	-
Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	2.340.270	1.387.930	(952.340)	-41%	-41%	823.131

Beban Rumah Tangga Kantor	640.470	262.070	(378.400)	-59%	-59%	107.235
Beban Pajak & Perijinan	516.153	346.730	(169.423)	-33%	-33%	232.919
Beban Sosial dan Lingkungan	36.500	10.100	(26.400)	-72%	-72%	2.795
Beban ATK	135.690	97.400	(38.290)	-28%	-28%	69.915
Beban Jasa Pihak Ketiga	1.923.200	1.689.000	(234.200)	-12%	-12%	1.483.320
Beban Perjalanan Dinas	19.800	121.800	102.000	515%	515%	749.255
Beban Konsumsi	255.950	63.000	(192.950)	-75%	-75%	15.507
Beban Pos, Materai	38.550	7.500	(31.050)	-81%	-81%	1.459
Beban Transportasi , BBM	29.750	65.800	36.050	121%	121%	145.534
Jumlah Beban	31.141.444	23.063.537	(8.077.907)	-26%	-26%	17.080.992
Laba Rugi Operasi	125.206.793	156.029.588	30.822.795	25%	25%	194.440.188
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN						
Pendapatan Bunga	37.458	-	(37.458)	-100%	-	100%
Beban Administrasi Bank	-	-	-			
Beban Lain-Lain	99.442	-	(99.442)	-100%	-	100%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	(61.984)	-	61.984	-100%	-	100%

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	125.144.809	156.029.588	30.884.779	25%	25%	194.536.494
Beban Pajak Penghasilan	1.238.986	340.372	(898.614)	-73%	-73%	93.506
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	123.905.823	155.689.216	31.783.393	26%	26%	195.625.447

Berdasarkan tabel 3.5 CV. XYZ menunjukkan bahwa pendapatan diproyeksikan akan terus berkurang pada tahun 2021. Dari data historis 2019-2020 penjualan mengalami penurunan sebesar -27%. Penurunan penjualan diperkirakan terjadi karena adanya Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk menjalani PSBB.

Beban perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2021. Dari data historis 2019-2020 beban perusahaan mengalami penurunan sebesar -26%. Pada tabel 3.5 diproyeksikan bahwa beban perusahaan akan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp 5.982.545.

Pada tabel 3.5 laba sebelum pajak mengalami peningkatan pada tahun 2019-2020 sebesar 25%. Proyeksi laba sebelum pajak pada tahun 2021 diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar Rp 38.506.906 atau sekitar 25% dari tahun sebelumnya.

Laba bersih pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 26%. Pada tahun 2021 diproyeksikan bahwa laba bersih naik sebesar Rp 39.936.231 atau sebesar 26%. Kenaikan laba bersih pada CV Mode

Jaya menandakan bahwa perusahaan dinilai mampu mengevaluasi kinerja keuangan pada tahun-tahun sebelumnya.

3.2.3 Temuan

Terdapat kelebihan dan kekurangan yang penulis temukan pada perhitungan rasio profitabilitas pada CV. XYZ. Kelebihan dan kekurangan tersebut adalah:

1. Kelebihan

Dilihat dari hasil analisis dan perhitungan rasio profitabilitas, diketahui bahwa kelebihan kinerja keuangan CV Mode Jaya sebagai berikut:

- a. Berdasarkan rasio *gross profit margin* CV. XYZ mempunyai kinerja keuangan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rasio *gross profit margin* CV. XYZ selama tahun 2019-2020. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan yang efektif.
- b. Pada analisis rasio *net profit margin* CV. XYZ mengalami peningkatan rasio pada tahun 2019-2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Kelemahan

Terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan pada kinerja keuangan CV. XYZ. Beberapa kelemahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- a. Pada rasio *return on investment* CV. XYZ menunjukkan adanya penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan laba bersih dari total aset perusahaan. Selanjutnya pada *rasio on equity* CV. XYZ menunjukkan adanya penurunan rasio dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan laba bersih dari total ekuitas perusahaan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasar analisis yang dilakukan pada BAB III mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada CV Mode Jaya tahun 2019-2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan rasio profitabilitas pada CV Mode Jaya menunjukkan keadaan yang fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya volume penjualan yang memengaruhi *Return on Investment* dan *Return on Equity*. Pada tahun 2020 *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan naiknya laba bersih perusahaan yang menandakan bahwa perusahaan mampu menekan biaya dan mempertahankan efektivitas dalam meningkatkan laba bersih terhadap penjualan.
2. Berdasarkan perhitungan pada laporan keuangan proforma diproyeksikan bahwa pada tahun 2021 laba setelah pajak penghasilan mengalami kenaikan. Namun pendapatan pada tahun 2021 akan menurun. Hal ini disebabkan karena menurunnya volume penjualan pada tahun sebelumnya yang berdampak pada menurunnya pendapatan pada tahun 2021.

4.2 SARAN

1. CV Mode Jaya dapat meningkatkan volume penjualan sehingga pada rasio *Return On Investment* dan rasio *Return On Equity* tidak mengalami penurunan yang signifikan. Dalam meningkatkan volume penjualan CV Mode Jaya dapat mencari mitra untuk bekerja sama.
2. CV Mode Jaya harus mengevaluasi kinerja manajemen dalam menjalankan usaha dalam mengurangi beban-beban agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang semakin meningkat. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan pengawasan dalam pengeluaran biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armono, Drajat. (2008). Akuntansi Sosial: Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan Tahunan. *APLIKASI BISNIS D3 FE UII Volume 7 Nomor 12, Jan 2008*, 7, 1042-1052.
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Bandung: ALFABETA.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-12. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Komisi Informasi Pusat. (2008). UU Nomor 20 Tahun 2008. Dipetik Maret 18, 2021, dari Komisi Informasi: <https://komisiinformasi.go.id/>
- M Mahmud dan Halim Abdul. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ke-4. Yogyakarta: LIBERTY YOGYAKARTA.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2019-2020

CV MODE JAYA		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019		
	JANUARI-DESEMBER	
PENDAPATAN		
Penjualan		247.797.200
Potongan penjualan		29.434
Retur Penjualan		-
Jumlah Pendapatan		247.826.634
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Barang Dagang awal	20.004.200	
Pembelian	126.325.080	
Potongan pembelian	-	
Retur Pembelian	25.000	
Beban angkut pembelian	153.120	
Harga Pokok Barang Siap Dijual	146.457.400	
Persediaan Barang Dagang akhir	55.037.870	
Harga Pokok Penjualan		91.419.530
Labas (Rugi) Bruto		156.348.236
BEBAN		
Beban Penjualan	650.393	
Beban Gaji	19.804.640	
Beban Tunjangan	3.740.220	
Beban Pendidikan & Pelatihan	-	
Beban Sewa	-	
Beban Perlengkapan	811.670	
Beban Pemeliharaan	400	
Beban Penyusutan	197.788	
Beban Listrik, Air, Telpn, Sampah dan Keamanan	2.340.270	
Beban Rumah Tangga Kantor	640.470	
Beban Pajak & Perijinan	516.153	
Beban Sosial dan Lingkungan	36.500	
Beban ATK	135.690	
Beban Jasa Pihak Ketiga	1.923.200	
Beban Perjalanan Dinas	19.800	
Beban Konsumsi	255.950	
Beban Pos, Materai	38.550	
Beban Transportasi, BBM	29.750	
Beban Promosi	-	
Beban Entertainment	-	
Jumlah Beban		31.141.444
LABA (RUGI) OPERASI		125.206.793
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN		
Pendapatan Bunga	37.458	
Beban Administrasi Bank	-	
Beban Lain-Lain	99.442	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		(61.984)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		125.144.809
Beban Pajak Penghasilan		1.238.986
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		123.905.823

CV MJ		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020		
PENDAPATAN		
Penjualan		180.323.090
Potongan penjualan		917.215
Retur Penjualan		-
Jumlah Pendapatan		179.405.875
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Barang Dagang awal	-	
Pembelian	-	
Potongan pembelian	-	
Retur Pembelian	-	
Beban angkut pembelian	312.750	
Harga Pokok Barang Siap Dijual	312.750	
Persediaan Barang Dagang akhir		
Harga Pokok Penjualan		312.750
Laba (Rugi) Bruto		179.093.125
BEBAN		
Beban Penjualan	454.537	
Beban Gaji	15.150.100	
Beban Tunjangan	3.047.610	
Beban Pendidikan & Pelatihan	-	
Beban Sewa	-	
Beban Perlengkapan	339.960	
Beban Pemeliharaan	20.000	
Beban Penyusutan	-	
Beban Listrik, Air, Telpn, Sampah dan Keamanan	1.387.930	
Beban Rumah Tangga Kantor	262.070	
Beban Pajak & Perijinan	346.730	
Beban Sosial dan Lingkungan	10.100	
Beban ATK	97.400	
Beban Jasa Pihak Ketiga	1.689.000	
Beban Perjalanan Dinas	121.800	
Beban Konsumsi	63.000	
Beban Pos, Materai	7.500	
Beban Transportasi, BBM	65.800	
Beban Promosi	-	
Beban Entertainment	-	
Jumlah Beban		23.063.537
LABA (RUGI) OPERASI		156.029.588
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN		
Pendapatan Bunga	-	
Pendapatan Lain-Lain	-	
Beban Administrasi Bank	-	
Beban Bunga	-	
Beban Lain-Lain	-	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		156.029.588
Beban Pajak Penghasilan		340.372
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		155.689.216

LAMPIRAN 2

LAPORAN POSISI KEUANGAN 2019-2020

CV MODE JAYA			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2019			
Aset Lancar			
Kas	25.048.189	Liabilitas	
Bank	25.760.299	Hutang Usaha	46.281.085
Piutang Dagang	-	Hutang Pajak	-
Piutang Lainnya	12.500.000	Hutang PPN	-
Persediaan Barang Dagang	55.037.870	Hutang PPh 21	-
Pajak Dibayar Dimuka	-	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	-
PPh 22	-	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	95.085
PPh 23	-	PPN Keluaran	-
PPh 25	-	Hutang Bank	-
PPN Masukan	-	Hutang Lainnya	-
Beban Dibayar Dimuka	-		
Beban Sewa	-	Jumlah Liabilitas	46.376.170
Beban Asuransi	346.982		
Beban Lainnya	-		
Jumlah Aset Lancar	118.693.340		
Aset Tetap		Ekuitas	
Gedung	-	Modal	24.207.299
Inventaris Kantor	1.090.600	Tambahan Setoran Modal	-
Kendaraan	-	Laba Ditahan	-
Aset Lainnya	-	Laba Periode Berjalan	123.905.823
Akumulasi Penyusutan	(294.648)	Prive	75.000.000
Jumlah Aset Tetap	795.952	Jumlah Ekuitas	73.113.122
TOTAL ASET	119.489.292	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	119.489.292

CV MJ			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2020			
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	135.013.699	Hutang Usaha	46.274.085
Bank	54.910.369	Hutang Pajak	-
Piutang Dagang	-	Hutang PPN	-
Piutang Lainnya	12.500.000	Hutang PPh 21	-
Persediaan Barang Dagang	55.037.870	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	-
Pajak Dibayar Dimuka	-	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	49.007
Beban Dibayar Dimuka	-		
Sewa Dibayar Dimuka	-	Hutang Bank	-
Beban Asuransi Dibayar Dimuka	663.393	Hutang Lainnya	-
Jumlah Aset Lancar	258.125.331	Jumlah Liabilitas	46.323.092
Aset Tetap		Ekuitas	
Gedung	-	Modal	24.207.299
Inventaris Kantor	1.090.600	Tambahan Setoran Modal	-
Kendaraan	-	Laba Ditahan	48.905.823
Aset Lainnya	-	Laba Periode Berjalan	139.485.069
Akumulasi Penyusutan	(294.648)	Prive	-
Jumlah Aset Tetap	795.952	Jumlah Ekuitas	212.598.191
TOTAL ASET	258.921.283	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	258.921.283

LAMPIRAN 3
SURAT PERMOHONAN DATA

Nomor 1

Hal : Permohonan Izin

Yth. HTC Trainig & Consulting

Di Tempat

Sehubungan dengan Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh pemohon dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan CV. XYZ (Studi Kasus Hasil Magang Di Kantor HTC)” dengan ini menyatakan bahwa tidak terdapat data rahasia perusahaan yang dipublikasikan. Selanjutnya data yang diperoleh dapat dipublikasikan di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia.

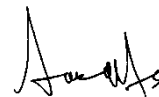
Demikian surat permohonan izin saya sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon



(Nur Afifah Indriastuti)

Supervisor



(Abdul Hafiz Sanjani A.Md)

LAMPIRAN 4

SURAT KETERANGAN MAGANG



HTC TRAINING & CONSULTING
(PUSAT PENDIDIKAN, PENGEMBANGAN, DAN PELATIHAN PAJAK)

Graha HTC Yogyakarta:
Jl. Parasmya No. 13 Beran Lor, Tridadi, Sleman, Yogyakarta Kode Pos: 55511
CP: 085643300063, 0274-2885536 email: htctraining1984@gmail.com

SURAT KETERANGAN MAGANG

Nomor: 22/HTC-TC/MK/VI/2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hersona Bangun, SH.,SE.,Ak.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA.,Asean
CPA.,CPCLE.,CCCLE
Alamat : Jl. Parasmya No. 13, Beran Lor, Tridadi, Sleman
Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Afifah Indriastuti
NIM : 18212052
Jurusan : D3 Akuntansi

Adalah Mahasiswa Magang di HTC Training & Consulting yang bergerak dibidang Jasa Pendidikan, Pelatihan dan Konsultasi Pajak dan telah menyelesaikan magang dengan baik sejak tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 27 Maret 2021. Adapun Pekerjaan yang dilakukan berupa:

- Penyusunan Laporan Keuangan

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 29 Juni 2021

Pusat Pendidikan, Pengembangan dan Pelatihan Pajak

HTC Training & Consulting

Hersona Bangun, SH.,SE.,Ak.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA.,Asean CPA.,CPCLE.,CCCLE
Direktur